

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RUANG ANGGREK RSUD dr. SOEDOMO TRENGGALEK

Fasha Kharisma Ramadanni, Ixora, Awan Hariyanto

Program Studi D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang Kampus Kabupaten
Trenggalek

Email : fasha11harys@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Tuberkulosis paru adalah penyakit infeksi menular akibat bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menjadi masalah kesehatan global. Indonesia menempati posisi ketiga kasus TB terbanyak di dunia. Di Kabupaten Trenggalek kasus TB terus meningkat, mencapai 325 kasus pada semester pertama 2025. Asuhan keperawatan komprehensif berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien, mencegah komplikasi, dan memutus rantai penularan. **Tujuan Penelitian :** Mendeskripsikan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan penyakit Tuberkulosis paru di Ruang Anggrek RSUD dr. Soedomo Trenggalek. **Metode Penelitian :** Penelitian menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus tunggal. Subjek adalah satu pasien dewasa dengan Tuberkulosis paru yang dirawat inap minimal 3 hari. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dan studi dokumentasi rekam medis. **Hasil Penelitian :** Pengkajian menunjukkan keluhan utama sesak napas dan batuk produktif. Ditemukan kesenjangan antara teori dan fakta pada keluhan utama dan diagnosa keperawatan. Dua diagnosa prioritas yang ditegakkan yaitu pola napas tidak efektif berhubungan dengan sesak napas dan bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas. Intervensi disusun sesuai teori yang berlaku, implementasi disesuaikan kondisi klien, dan evaluasi dilakukan selama tiga hingga empat hari menggunakan metode SOAP dengan hasil perkembangan kondisi pasien membaik. **Kesimpulan :** Pada pasien tuberkulosis penanganan harus dilakukan secara menyeluruh melalui tahapan pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Melalui asuhan keperawatan yang tepat, seperti pemantauan kondisi pernapasan, edukasi kepatuhan minum obat, serta pencegahan penularan, diharapkan kondisi pasien dapat membaik dan komplikasi dapat dicegah.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Tuberkulosis Paru, Pasien